

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PERIODE MEI 2026 TA 2025/2026

19711147 - ADREA JANE PUTRI SUSANTO

STATION	FEEDBACK
STASION PSIKIATRI	Sudah cukup baik.
STATION ENDOKRIN	anamnesis kurang menggali faktor2 risiko, pemeriksaan fisik sebaiknya lebih sistematis, pemeriksaan penunjang sdh tepat, diagnosis perlu lengkap, tatalaksana dilengkapi
STATION GASTROINTESTINAL	P. Fisik : Oke, kalau dehidrasi nyarinya apa aja, sistematis ya. Diagnosis : Oke. Tatalaksana : tindakan kurang steril, mohon diperhatikan lagi teknik aseptik belum sempat insersi habis waktu
STATION GINJAL DAN SALURAN KEMIH	Anamnesis sudah lengkap. Pemeriksaan fisik kurang lengkap. Pemeriksaan penunjang belum lengkap dan interpretasinya juga kurang lengkap. Edukasi dan rujukan sudah tepat. Dosis obat kurang tebal, lalu sebaiknya diberikan natibiotika pada GNAPS
STATION HEMATOIMUNOLOGI	Anamnesis: kurang menggali informasi yang relevan akurat dan adekuat terkait riwayat kelahiran dan riwayat imunisasi sebelumnya. Tatalaksana non farmakoterapi: persiapan vaksin BCG seharusnya dicampurkan dengan pelarut terlebih dahulu, dosis BCG kurang tepat, desinfeksi bisa dengan kapas air hangat, teknik injeksi yang benar intrakutan bukan subkutan, bekas jarum bisa dibuang ke safety box. Komunikasi dan edukasi: komunikasi cukup, edukasi terkait tindakan pasca imunisasi kurang lengkap. Perilaku profesional: tetap bersikap profesional di depan pasien/keluarga pasien seperti layaknya keadaan sesungguhnya, walaupun kondisi blank/lupa/tidak tahu harus melakukan tindakan apa, tetap berinteraksi seperti layaknya interaksi antara dokter-pasien sesungguhnya, lakukan informed consent dengan lengkap dan benar sebelum melakukan tindakan.
STATION INDERA	ax: ketika mencari keluhan lain, coba lebih spesifik terkait keluhan apa yang dimaksud, dalam hal ini terkait pendengaran, discharge, riwayat kegiatan sebelumnya, dll. px telinga: mulai dari telinga yang sehat lebih dulu ya. pada pemeriksaan tadi langsung mulai telinga kiri yang sakit, dan telinga kanan tidak diperiksa sama sekali. px garpu tala tadi tidak diperlukan, dan cara pegangnya keliru, harusnya lebih ke bawah, sehingga tidak menyentuh cabang garpu tala (jadinya getarannya teredam, suara kecil). jangan lupa cuci tangan sebelum dan sesudah. dx utama benar, dd keliru. tx: sudah benar salah satu obat. edukasi: belum menyampaikan rawat inap dan rujuk THT, belum menyampaikan perlu terapi melalui suntik
STATION INTEGUMENTUM	ax rpd? UKK lumayan, px penunjang perlu dilakukan ya sesuai eprintahnya. dx ok dd baru satu, coba dicek lagi obat yang dipilih apakah benar sediaan yang ada? berapa lama pengobatan untuk doiagnosis ini?

STATION MUSKULOSKELETAL	sambungrasa jangan lupa, perintah Rontgen itu kalo cedera muskuloskeletal yaitu regio...., dekstra/sinistra, posisi AP/Lateral/Oblique atau yg lain. interpretasi fraktur kalau tulang panjang pakai 1/3 proksimal, tangan, atau distal wajib dipakai dan disisi mana dextra/sinistra. interpretasi fraktur kalau tulang panjang pakai 1/3 proksimal, tangan, atau distal wajib dipakai dan disisi mana dextra/sinistra. ngangkat kaki/bagian tulang yg fraktur itu ada tekniknya ya,jadi jangan asal angkat,harus ada traksi ringan yang dilakukan. teknik membidainya sudah baik.
STATION REPRODUKSI	desinfeksi dulu baru kemudian pasang duk, baru anestesi, kok langsung masukkan trokar, kan belum diinsisi, bagaimana cara memasukkan implant ke trokar, saat akan memasukkan kapsul berikutnya seharusnya tdk perlu sampai trokar lepas, namun perhatikan adanya garis pada trokar, sepertinya harus belajar lagi ya cara memasang implantnya, edukasi apa yg belum dilakukan, tadi ICnya belum ya
STATION SARAF	ax kurang lengkap: pemfis provokasi nyeri sudah namun pemfis neurologis lain kurang. DD tida mengusulkan--> perlu belajar banyak lagi nih. tx tidak menuliskan dosis/kekuatan sediaan obat, neuroprotektan yang diberikan tidak sesuai. edukasi masih kurang detail terkait/spesifik ke dx dan tatalaksana
STATION SISTEM KARDIOVASKULER	Anamnesa baik. pemeriksaan fisik toraks untuk batas jantung baiknya disebutkan hasil temnuannya setelah periksa perkusi. Auskultasi hanya paru saja yang diperiksa, auskultasi jantung tidak diperiksa. interpretasi EKG pelajari lagi, bisa lebih spesifik.
STATION SISTEM RESPIRASI	anamnesis cukup, setelah TTV ke PF toraks (?), PF abdomen dan ekstremitas belum ya, ro toraks corakan bronkovaskuler meningkat (saja?). pemeriksaan sputum Gram(interpretasinya apa) diagnosis bronkitis kronis dd TB paru (karena ro toraks tidak terbaca??). farmakoterapi belum ditulis (hanya tertulis kortikosteroid??)